



FOREIGN OWNERSHIP, POLITICAL CONNECTION, AND EARNING MANAGEMENT

KEPEMILIKAN ASING, HUBUNGAN POLITIK, DAN MANAJEMEN LABA

Dica Lady Silvera¹, Heriyani², Meri Dwi Anggraini³

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti

E-mail: dsilvera@unja.ac.id, heriyani@unja.ac.id, meridwianggraini@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent

Dica Lady Silvera

dsilvera@unja.ac.id

Key words:

**Foreign Ownership,
Political Connection, and
Earning Management**

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1097 - 1103

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of foreign ownership and political relations on earnings management. This research uses secondary data. This research data comes from annual financial reports that are publicly available on the Indonesia Stock Exchange website for the period 2017-2019. The analytical method used in this research is multiple linear regression. The research results show that political connections have a significant negative effect on earnings management, but foreign ownership is not proven to have a significant effect on earnings management.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Dica Lady Silvera <i>dsilvera@unja.ac.id</i> Kata kunci: Kepemilikan Asing, Hubungan Politik, dan Manajemen Laba Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal: 1097 - 1103	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh <i>foreign ownership</i> dan <i>political connection</i> terhadap <i>earning management</i>. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan yang tersedia untuk umum di website Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>political connection</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>earning management</i>, namun <i>foreign ownership</i> tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap <i>earning management</i>. Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Unit bisnis mempunyai kecenderungan besar untuk berkomunikasi secara dekat dengan pemerintah untuk mendapatkan dukungan pemerintah. Hubungan tersebut akan memberikan keuntungan jangka panjang dan jangka pendek, seperti berbagai keringanan dan keringanan pajak serta akses yang lebih mudah terhadap informasi dan kredit. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam sistem ekonomi yang berbasis hubungan, hubungan pemerintahan merupakan sumber nilai penting bagi perusahaan yang memiliki hubungan. Perusahaan yang memiliki hubungan dengan pemerintah lebih mudah mendapatkan sumber modal dan manfaat lain melalui komunikasi mereka. Dalam hal ini, beberapa manajer berusaha untuk membangun dan memelihara hubungan antara perusahaan dan negara dengan tujuan menyelesaikan kendala keuangan dengan biaya terendah (Boubakri et al., 2012), salah satu cara untuk bekerja sebelum pemerintah mengendalikan perekonomian, pengaruh dalam unit ekonomi. Pengaruh pemerintah terhadap unit ekonomi tercipta melalui hubungan politisi atau perusahaan milik pemerintah. Pengaruh dan dukungan politik negara dapat dilihat dari dua aspek, yaitu pro dan kontra. Dukungan politik pemerintah dapat mengarah pada penciptaan nilai. Misalnya, perusahaan yang memiliki hubungan baik dengan pemerintah memiliki pangsa pasar yang lebih besar dan membayar pajak lebih sedikit, pinjaman bank lebih mudah tersedia bagi mereka, dan lebih siap menawarkannya dibandingkan perusahaan lain (Leuz, Oberholzer-Gee, 2006). Meskipun dukungan pemerintah memberikan keuntungan seperti biaya pembiayaan yang lebih rendah bagi perusahaan tertentu, namun di sisi lain hal tersebut dapat mengakibatkan kinerja

yang kurang baik (Nelly Sari, dan Anugerah, 2011). Perusahaan-perusahaan yang gagal menarik dukungan politik tampaknya mempunyai lebih sedikit uang tunai. Karena manajer perusahaan tersebut dapat menyediakan kebutuhan mereka dengan tingkat kredit yang lebih tinggi yang tidak memerlukan pembayaran tunai yang cepat, atau ketika menghadapi kebutuhan akan sumber daya keuangan, mereka akan memiliki akses ke sumber daya ini dalam waktu yang lebih singkat. Namun, hal ini akan lebih jauh lagi dan kehadiran pemerintah dalam bentuk investor institusional di banyak perusahaan di pasar saham, terlihat bersamaan dengan koneksi politik. Dengan demikian, hubungan politik dengan hak memilih yang dihasilkan dari kehadiran sebagai pemilik institusi dapat memperkuat dampak tersebut. Pemangku kepentingan utama kepemilikan terpusat, menggunakan hak pilih mereka sendiri dapat meyakinkan perusahaan untuk menggunakan metode dan strategi mereka untuk mencapai tujuan mereka.

Kondisi dan lingkungan mempunyai dampak yang signifikan terhadap situasi keuangan perusahaan, dan dalam literatur ekonomi keuangan pentingnya masalah ini telah disebutkan beberapa kali. Penelitian Ball, dan Brown mengungkapkan bahwa laba yang dilaporkan perusahaan sangat mempengaruhi perubahan kondisi perekonomian. Statistik juga menunjukkan bahwa bursa saham ada di negara-negara dengan perekonomian yang tepat, yang menegaskan pengaruh perusahaan terhadap keadaan perekonomian negara tersebut. Laba sebagai salah satu indikator terpenting akuntansi selalu digunakan untuk berbagai tujuan seperti penilaian saham dan kinerja perusahaan serta beberapa ukuran lainnya, terutama oleh konsumen di Iran. Dalam beberapa tahun terakhir, sebagian besar penelitian yang dilakukan mengenai dampak laba akuntansi terhadap harga atau return saham tidak terlalu penting bagi manajemen laba. Namun dalam beberapa tahun terakhir, kebangkrutan perusahaan-perusahaan raksasa, dan kurangnya pengetahuan sebelumnya mengenai masalah ini, menyebabkan fakta bahwa para peneliti dan analis keuangan memfokuskan penekanan mereka pada kualitas daripada menghasilkan keuntungan dan juga mengidentifikasi cara-cara untuk menemukan solusinya. metode manajemen laba. Kualitas pendapatan yang dilaporkan konsumen dari informasi keuangan sangat penting karena alokasi sumber daya yang efisien di pasar modal. Investor, analis keuangan, investor institusi dan otoritas hukum menunjukkan minat yang besar terhadap kualitas laba yang dilaporkan untuk mengambil keputusan untuk mengevaluasi dan berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Namun apakah data yang diberikan kepada pemangku kepentingan mempunyai tingkat kualitas yang diinginkan atau informasi yang diberikan kepada mereka mempunyai kemampuan untuk diandalkan dan memprediksi apa yang dibutuhkan? Oleh karena itu, menjaga kepentingan publik, memperhatikan kepentingan publik, mendorong transparansi informasi dan keharusan perusahaan untuk menjalankan tanggung jawab sosial merupakan salah satu faktor terpenting yang telah ditangani oleh berbagai otoritas regulasi dan eksekutif di masa lalu. Faktor mendasar dalam uji manajemen laba pada perusahaan adalah memperkirakan validitas dan tindakan manajer dalam menentukan laba. Tinjauan literatur manajemen laba menunjukkan adanya pendekatan yang berbeda dengan pengidentifikasi yang berbeda dalam memperkirakan manajemen laba, dan dalam banyak kasus kinerja terkait dengan kriteria dan model terkait dalam hal ini.

pengukuran manajemen laba adalah pertanyaan dan tantangan. Manajemen laba adalah melakukan tindakan yang ditargetkan dalam proses pelaporan keuangan dari proses pelaporan keuangan eksternal untuk mencapai tujuan tertentu. Besaran bunga dan volatilitasnya penting dari sudut pandang pemegang saham perusahaan dan mempengaruhi nilai saham perusahaan. Salah satu tujuan utama manajemen adalah menjaga reputasi perusahaan karena kredit menjadikan perusahaan lebih efisien dan dinamis. Menemukan posisi yang cocok di antara pesaing dan pasar modal akan menarik investor dan kreditor lebih menguntungkan daripada perusahaan, dan perusahaan perlu mengeluarkan lebih banyak uang untuk bersaing dengan perusahaan serupa dan menerima lebih sedikit biaya kredit dan pinjaman. Motivasi yang paling penting dalam melakukan manajemen laba adalah perusahaan dengan proses laba yang baik dan labanya tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan perusahaan sejenis. Pelaporan keuangan dalam unit ekonomi menunjukkan kebutuhan dan harapan informasi dari berbagai kelompok pengguna. Laporan keuangan memerlukan informasi tersebut untuk memperkirakan tujuan dan kebutuhannya yang berbeda-beda untuk dapat mencapai tingkat kualitas informasi yang diberikan. Di sisi lain, kemungkinan manipulasi laba karena konflik kepentingan serta beberapa keterbatasan yang melekat pada akuntansi (termasuk 1) kesulitan dalam proses estimasi dan prediksi masa depan, dan (2) kemungkinan menggunakan berbagai metode akuntansi. metode akuntansi berdasarkan unit laba - untuk - laba. Pengelolaan manfaat dapat dilakukan dengan berbagai cara. Tinjauan terhadap proses manajemen laba menunjukkan bahwa banyak pakar akuntansi berusaha mengetahui penyebab manipulasi hasil operasi rutin perusahaan dan sering kali mencari bagaimana hal tersebut dapat dipengaruhi secara substansial oleh hasil operasi. Kebanyakan peneliti berusaha mengidentifikasi cara untuk menemukan manfaat manajemen laba yang ditawarkan oleh perusahaan.

Manajemen laba juga dapat terjadi dalam rangka mencapai tujuan yang berbeda-beda akibat hal-hal di luar organisasi, seperti hubungan negara dan kondisi makroekonomi yang berlaku di pasar ekonomi. Lingkungan pelaporan keuangan menentukan tingkat otorisasi seorang pelapor dan memberikan batasan pada pelaporan perusahaan. Efektivitas batasan ini mempunyai dua dimensi: Pertama, lingkungan ini harus menyediakan sarana untuk mendeteksi kapan pelanggaran pelaporan terjadi, dan kedua, jika pelanggaran diketahui, lingkungan tersebut harus mencakup hasil penting yang diharapkan bagi perusahaan yang melakukan pelanggaran. Kurangnya bimbingan, pengawasan, atau penerapan yang tepat pada masing-masing dua dimensi tersebut, menurut pendapat manajer perusahaan, meningkatkan tingkat penggunaan kekuasaan pelaporan untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini, pengaruh koneksi politik terhadap pelaporan keuangan dan pentingnya kualitas laba telah diselidiki dengan menyelidiki pengaruh koneksi politik terhadap praktik manajemen laba sebagai indikator yang mempengaruhi kualitas laba. Mengingat peran tata kelola perusahaan dan kebijakan yang diterapkan pemerintah dalam penganggaran tahunan untuk meningkatkan transparansi informasi pasar modal bisa efektif. Di sisi lain, penerapan kebijakan yang mengatur aturan tata kelola perusahaan dan penetapan kebijakan yang diperlukan untuk mengurangi dampak yang terkait dengan koneksi politik di perusahaan dapat mengarah pada peningkatan kualitas dan transparansi laporan keuangan sebagai dampak dari kemakmuran ekonomi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan yang tersedia untuk umum di website Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Eviews 12 digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Model persamaan regresi data panel seperti yang ditunjukkan pada model (1):

$$EM = \beta_0 + \beta_1 PC_i + \beta_2 FO_i + \sum \beta_j \text{Control Variables}_j + e \quad (1)$$

Dimana,

EM = *Earning management*

PC = *Political Connection*

FO = *Foreign Ownership*

Control Variables = ROA (*Return On Asset*)

HASIL DAN DISKUSI

Tujuan penelitian yaitu menguji secara empiris pengaruh *Political Connection* dan *Foreign Ownership* terhadap *Earning management*. Tabel 1 adalah hasil regresi dari model penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

Variabel	Prediksi	Koefisien	Probabilitas
PC	-	- 0.0025	0.0498**
FO	-	-0.0017	0.1585
ROA		1.0440	
<i>Adj R-squared</i>		0.014332	
<i>F-statistic</i>		4.083507	
<i>Prob (F-statistic)</i>		0.038866	
Keterangan: Variabel dependen = <i>Earning management</i>; PC = <i>Political Connection</i>; FO = <i>Foreign Ownership</i> Signifikansi pada tingkat *10%, **5%, ***1%			

Penelitian ini membuktikan bahwa *political Connection* berpengaruh negatif signifikan terhadap *earning management* artinya semakin tinggi persentase *political connection* maka semakin rendah *earning management* pada perusahaan. Namun penelitian tidak membuktikan bahwa *foreign ownership* berpengaruh signifikan terhadap *earning management*.

SIMPULAN

Hasil regresi penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *political connection* dalam perusahaan maka semakin rendah tingkat *Earning management*. Bagi investor, penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mempunyai *political connection* bukan berarti akan melakukan *earning*

management yang tinggi. Untuk penelitian lebih lanjut pengaruh *corporate governance* sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi *political connection* terhadap *earning management* dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Dawleh, A., Lybaert, N., Steijvers, T., & Jans, M. (2021). Board of directors and earnings management: conventional and Islamic banks. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 00(00), 1–17.
<https://doi.org/10.1080/16081625.2021.1886951>
- AlQudah, A. M., Azzam, M. J., Haija, A. A. A., & AlSmadi, S. A. (2020). The role of ownership map in constraining discretionary loan loss-provisions decisions in Jordanian banks. *Cogent Business and Management*, 7(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1752604>
- Albrecht, S. W., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2011). *Fraud Examination Fourth Edition* (4th ed.). New York: South Western Cengage Learning.
- Almeida, H., and M. Campello. (2007) Financial Constraints, Asset Tangibility, and Corporate Investment." *Review of Financial Studies*, 1429-1460.
- Amran, A., & Devi, S. S. (2008). The impact of government and foreign affiliate influence on corporate social reporting. *Managerial Auditing Journal*, 23(4), 386–404.
- Berle AA, Means GC. The Modern Corporation and Private Property. *Journal of financial*; 1932. p. 24.
- Mahrani M, Soewarno N. The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian J Account Res*. 2020;3(1):41–60.
- Setianto RH, Sari PK. Perusahaan Keluarga dan Kebijakan Dividen di Indonesia. *J Siasat Bisnis*. 2017;21(2):107–18.
- Scott, William R (2003). *Financial Accounting Theory*. Third Edition, Toronto, Ontario: Pearson Education Canada Inc.
- Sekaran, U. (2014). *Research Methods For Business*. (R. Widyaningrum, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (A Skill-Building Approach)* (7th ed.). Chichester, West Sussex,: John Wiley & Sons.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1419.3126>
- Sousa EF De, Galdi FC. *Revista de Administração* The relationship between equity ownership concentration and earnings quality : evidence from Brazil. *Rev Adm*. 2016;51(4):331–43.
- Yanti, N., Mallisza, D., & Ayesha, I. (2022). Direct And Indirect Effect Of Firm Size And Financial Performance On Value Of The Firm With Gcg As Intervening Variable In Bumh. *Journal of Social and Economics Research*, 4(2), 151173–151173.
- Basu S. The conservatism principle and the asymmetric timeliness of earnings: An event-based approach. *J Account Econ*. 1997;24(1):3–37.
- Givoly D, Hayn C. The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and

- Accruals. *J Account Econ.* 2000;29:287–320.
- Watts RL. Conservatism in Accounting - Part I: Explanations and Implications. *SSRN Electron J.* 2003;
- Widyaningsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(01), 38–52. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.1711>.